

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang artinya data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dari wawancara atau observasi, bukan angka. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya untuk mencari pola atau hubungan yang ada.¹ Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini termasuk jenis penelitian deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan detail, lalu menganalisisnya lebih dalam.² Melalui pendekatan ini, peneliti bisa memahami lebih jelas tentang peran strategi pengembangan bisnis *home industry cotton bud* dalam meningkatkan pendapatan karyawan di UD. Ifa Jaya Lancar Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan memiliki signifikansi yang besar. Sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, peneliti memainkan peran aktif dengan secara langsung terlibat di lokasi penelitian. Hal ini meliputi observasi dan wawancara langsung terhadap subjek penelitian.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk studi ini. Penelitian yang dilakukan

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

² Muhhamad Fitrah Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Bima: CV. Jejak, 2017), 203.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Budi Utama, 2018), 37.

oleh peneliti ini dilaksanakan di *Home Industry Cotton Bud* milik UD. Ifa Jaya Lancar yang terletak di Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Peneliti dalam penelitian ini memakai dua sumber data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik, karyawan dan konsumen di *Home Industry Cotton Bud* milik UD. Ifa Jaya Lancar.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang diperoleh dari pihak ketiga atau dari dokumen dan laporan yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya atau dari dokumentasi yang relevan terkait industri tersebut.⁵ Pada penelitian ini, peneliti akan mencari informasi tentang sejarah berdirinya usaha UD. Ifa Jaya Lancar, termasuk bagaimana perusahaan berkembang dari awal hingga sekarang. Selain itu, struktur organisasi UD. Ifa Jaya Lancar juga penting untuk dipahami oleh peneliti, bersama dengan logo, visi, misi, dan tujuan UD. Ifa Jaya Lancar yang menggambarkan arah dan nilai-nilai yang dipegang. Produk utama yang dihasilkan oleh *home industry* ini khususnya *cotton bud*, juga perlu dicatat oleh peneliti. Kemudian peneliti bisa mendalami strategi pengembangan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 245.

⁵ Ibid., 246.

bisnis yang diterapkan UD. Ifa Jaya Lancar, terutama bagaimana strategi tersebut membantu meningkatkan pendapatan karyawan dan mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:⁶

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan indra penglihatan sebagai alat utama. Selain menggunakan panca indra, peneliti juga memanfaatkan alat bantu seperti catatan lapangan, kamera, checklist berisi objek penelitian, dan alat lain yang sesuai dengan kondisi lapangan. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengamati langsung fenomena yang diteliti guna mendapatkan data yang akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian melalui dialog langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan secara tatap muka menggunakan panduan wawancara atau secara online melalui telepon, handphone, atau internet jika situasi memungkinkan. Wawancara ini dilakukan dengan pemilik usaha, karyawan dan konsumen di *Home Industry Cotton Bud* UD. Ifa Jaya Lancar serta karyawan yang terlibat untuk mendapatkan informasi terkait peran industri ini dalam meningkatkan pendapatan keluarga karyawan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, bisa berupa teks, gambar, atau karya-karya lain yang bersifat monumental. Studi dokumen digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara untuk mendukung pengumpulan data dengan lebih komprehensif.

F. Teknis Analisa Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai beberapa teknik analisa data sebagai berikut:⁷

1. Reduksi Data

Proses reduksi data membantu peneliti untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting dalam penelitian. Ini melibatkan rangkuman data dan fokus pada hal-hal yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dengan cara ini, data yang terkumpul memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data jika diperlukan. Di penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data dilakukan melalui uraian singkat, diagram, atau hubungan antar kategori untuk membentuk kumpulan informasi yang tersusun. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Dalam

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 26.

penelitian ini, peneliti menyajikan hasil wawancara dengan narasi yang menggabungkan hasil observasi dan dokumen.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan awal yang dihasilkan sifatnya masih bersifat sementara dan dapat berubah jika data yang mendukung tidak cukup kuat. Namun, jika kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap akurat dan kredibel.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan informasi mentah yang perlu melalui proses pengolahan dan analisis lebih lanjut agar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diolah, langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan cek keabsahan data.⁹ Berikut langkah yang dilakukan peneliti guna melakukan pengecekan keabsahan data :

1. Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat berpengaruh dalam proses penelitian. Pengumpulan data memerlukan waktu yang cukup lama agar peneliti dapat membangun kepercayaan dengan narasumber terkait. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berkualitas dan relevan dengan tujuan penelitiannya.

2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Dalam penelitian, peneliti melakukan pengamatan yang cermat dan terus menerus untuk menemukan informasi yang relevan dengan topik yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁹ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 68.

diteliti. Hal ini membantu peneliti untuk fokus pada hal-hal yang penting dalam penelitian dan menghindari kesalahan penafsiran.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan atau mengonfirmasi data dari berbagai sumber atau metode. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara dari beberapa sumber yang berbeda, seperti pemilik dan beberapa karyawan UD. Ifa Jaya Lancar *Cotton Bud*. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pra Penelitian

Pra penelitian merupakan langkah awal dalam proses penelitian. Pada tahap ini, dilakukan studi pendahuluan terhadap data yang akan menjadi dasar untuk menentukan fokus penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi observasi di UD. Ifa Jaya Lancar *Cotton Bud* Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, penyusunan rancangan penelitian, pengurusan izin penelitian, serta menentukan narasumber dan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini melibatkan kegiatan langsung di lapangan, yaitu di UD. Ifa Jaya Lancar *Cotton Bud* Kabupaten Kediri, untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini penting untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Penyusunan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan untuk memastikan validitas dan kualitas data yang telah diperoleh. Hal ini meliputi pengecekan keabsahan data, perbaikan dalam hal bahasa dan sistematika penulisan, serta penyederhanaan data agar laporan penelitian menjadi komunikatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, peneliti juga melakukan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk narasi atau deskripsi tertulis dari hasil penelitian. Tahap ini juga mencakup konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran guna penyempurnaan laporan.¹⁰

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 281.